

## ABSTRAK

Pabrik kerupuk Sudi Mampir adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kerupuk terutama kerupuk udang. Selama ini perusahaan mengalami kendala dalam memenuhi permintaan. Hal ini disebabkan karena permintaan yang semakin bertambah dari tahun ke tahun, sementara terdapat keterbatasan are penjemuran sehingga produksi kerupuk juga terbatas. Perusahaan mempunyai wacana untuk melakukan ekspansi usaha dengan tujuan memenuhi permintaan konsumen. Mengingat investasi yang diperlukan membutuhkan biaya yang cukup besar maka diperlukan studi kelayakan untuk meninjau kelayakan proyek tersebut.

Pengumpulan data berasal dari wawancara dengan pemilik perusahaan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya dan pengumpulan data melalui sumber lain seperti Badan Pusat Statistik.

Studi kelayakan yang dilakukan meliputi aspek hukum, aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek keuangan. Pada aspek hukum akan dirinci langkah-langkah yang harus ditempuh dan syarat-syarat yang harus dipenuhi perusahaan untuk mendirikan cabang perusahaan. Pada aspek pasar, sebagai langkah awal dilakukan peramalan permintaan masa lalu dengan metode Regresi. Kemudian menentukan pasar potensial, pasar potensial efektif dan permintaan efektif. Untuk segi pemasaran dan target pasar perusahaan, dilakukan analisis 4P (*Product, Price, Promotion, Place*) dan STPD (*segmentation, targeting, positioning dan differenitation*). Pada aspek teknis diketahui mesin, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam rencana ekspansi usaha. Mesin yang digunakan antara lain mesin meat mincer, mesin giling, mesin mixer, mesin molen, mesin press, mesin steamer, mesin oven, mesin potong dan mesin press plastik. Total luas lantai produksi yang dibutuhkan sebesar 257,5 m<sup>2</sup> ditambah area penjemuran sebesar 1021 m<sup>2</sup>.

Dari aspek manajemen dibuat struktur organisasi baru yang merupakan struktur organisasi fungsional. Tidak terdapat perubahan struktur organisasi, namun terdapat penambahan tenaga kerja.

Dari aspek keuangan diketahui *Total Project Cost* sebesar Rp.2.014.331.274 dan seluruhnya berasal dari modal sendiri, penyusunan laporan laba rugi, cash flow, dan neraca. Dengan MARR sebesar 20% dilakukan penghitungan NPV sebesar Rp 3.794.915.502, *Discounted Payback Period* selama 1 tahun 4 bulan 25 hari, IRR sebesar 88%, dan perhitungan BEP mulai tahun 2009 sampai 2013 sebesar Rp.1.253.566.788, Rp. 1.382.393.036, Rp. 1.546.723.236, Rp. 1.704.556.276, Rp. 1.873.603.153

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai NPV positif, DPP kurang dari horison perencanaan dan nilai IRR lebih besar dari MARR sehingga dari aspek keuangan proyek ini dikatakan layak untuk dilaksanakan. Setelah itu dilakukan analisis sensitivitas dan analisis rasio.

Dari hasil studi kelayakan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perluasan industri yang dilakukan Pabrik kerupuk Sudi Mampir ditinjau dari aspek hukum, aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan dinyatakan layak.